

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TIPE KEPRIBADIAN
REMAJA DI SMP N 2 KARANGGAYAM KEBUMEN JAWA TENGAH**

NASKAH PUBLIKASI

**Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
STIKes MADANI Yogyakarta**



**SARTINI
M10.01.0035**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI
YOGYAKARTA
2014**

PARENTING RELATIONSHIPS WITH PARENTS IN ADOLESCENT PERSONALITY TYPE SMP N 2 KARANGGAYAM KEBUMEN CENTRAL JAVA

Sartini¹, Tri Prabowo², Ignasia Nila Siwi³

ABSTRACT

Background:The family is the factor that has the strongest influence on the formation of a teenager's personality. This is understandable because the family is the first environment a teenager, either as individual beings and as social beings. In Islam there is a command for parents to educate children to become child Salih and sholihah thus forming personality faithful and devoted to God.

Objective:Knowing the relationship parenting parents with adolescent personality type in SMP N 2 Karanggayam Kebumen Central Java.

Methods:This research is descriptive quantitative research design analytic cross-sectional approach. This research was conducted at SMP N 2 Karanggayam Kebumen Central Java. Subjects in this study were students of class 7 and 8 in SMP N 2 Karanggayam Kebumen Central Java, amounting to 384 people. The sample was 80 people. Sampling in accordance with the random sampling inclusion and exclusion criteria. Data collection instruments used in this study is a questionnaire sheet to form a check list which is used to obtain information from respondents related to parenting parents with teenagers kepribaian type that researchers ask. Analysis of the data in this study is a statistical test Chi Square with BxK.

Results:From the analysis of the data found that parenting parents SMP N 2 Karanggayam Kebumen Central Java is democratic (98.8%) and permissive (1.3%). Based on the results of the chi-square statistical tests were performed on parenting parents relationships with adolescent personality type in SMP N 2 Karanggayam Java Kebumen obtained correlation coefficient $P = 0.000$.

Conclusion:There is a relationship with the Parents Parenting Teens Personality Type in SMP N 2 Karanggayam Kebumen Central Java.

Keyword: Parents Parenting, Personality Type, Teens.

STIKes Madani Yogyakarta 2014

1. Sartini (Student of STIKes Madani Yogyakarta)
2. Tri Prabowo, S. Kp.,M. Sc (Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
3. Ignasia Nila Siwi, S. Kep.,Ns (Lecturer of STIKes Madani Yogyakarta)

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TIPE KEPERIBADIAN REMAJA DI SMP N 2 KARANGGAYAM KEBUMEN JAWA TENGAH

Sartini¹, Tri Prabowo², Ignasia Nila Siwi³

INTISARI

Latar Belakang: Keluarga merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap pembentukan kepribadian seorang remaja. Hal ini dapat dipahami karena keluarga adalah lingkungan pertama seorang remaja, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Dalam islam terdapat perintah bagi orang tua untuk mendidik anak agar menjadi anak yang sholih dan sholihah sehingga membentuk kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.

Tujuan: Mengetahui adanya hubungan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 7 dan 8 di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah yang berjumlah 384 orang. Sampel yang digunakan berjumlah 80 orang. Pengambilan sampel dengan *random sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dengan bentuk *check list* yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja yang peneliti ajukan. Analisa data dalam penelitian ini adalah uji statistik *Chi Square* dengan BxK.

Hasil: Dari hasil analisa data diketahui bahwa pola asuh orang tua SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah adalah demokratis(98,8%) dan permisif(1,3%). Kemudian sebagian besar tipe kepribadian siswa-siswi SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah adalah Sanguinis(97,5%), sedangkan koleris melankolis dan plegmatis(1,3%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* yang dilakukan pada hubungan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jateng didapatkan nilai koefisien kolerasi $P=0,000$.

Kesimpulan: Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Tipe Kepribadian, Remaja.

STIKes Madani Yogyakarta 2014

1. Sartini (Mahasiswi STIKes Madani Yogyakarta)
2. Tri Prabowo, S. Kp.,M. Sc (Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
3. Ignasia Nila Siwi, S. Kep.,Ns (Dosen STIKes Madani Yogyakarta)

A. LATAR BELAKANG

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia 29% penduduk di dunia terdiri dari remaja, dan 80% diantaranya tinggal di negara berkembang. Berdasarkan sensus di Indonesia pada tahun 2005, jumlah remaja yang berusia 10-19 tahun sekitar 41 juta orang (20% dari jumlah total penduduk Indonesia dalam tahun yang sama). Dalam era globalisasi ini banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para remaja yang tinggal di kota besar di Indonesia, tidak terkecuali yang tinggal di daerah pedesaan, tuntutan sekolah yang bertambah tinggi, akses komunikasi/internet yang bebas, dan juga akses media baik tulis maupun elektronik. Keluarga merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap pembentukan kepribadian seorang remaja. Hal ini dapat dipahami karena keluarga adalah lingkungan pertama seorang remaja, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Dalam islam terdapat perintah bagi orang tua untuk mendidik anak agar menjadi anak yang sholih dan sholihah sehingga membentuk kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.

B. TUJUAN

Mengetahui adanya hubungan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 7 dan 8 di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah yang berjumlah 384 orang. Sampel yang digunakan berjumlah 80 orang. Pengambilan sampel dengan *random sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dengan bentuk *check list* yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja yang peneliti ajukan. Analisa data dalam penelitian ini adalah uji statistik *Chi Square* dengan BxK.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur responden terbanyak adalah umur 14 tahun(41,3%) dan terendah umur 11 tahun(1,3%).Jenis kelamin terbanyak perempuan(53,8%) dan terendah laki-laki(46,3). Pendidikan tertinggi SD(78,8%) dan terendah tidak sekolah(1,3%). Pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga(83,8%) dan terendah TNI(1,3%). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentasi(%)
Umur		
11	1	1,3
12	6	7,5
13	25	31,3
14	33	41,3
15	12	15
16	3	3,8
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	37	46,3
Perempuan	43	53,8
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	1,3
SD	63	78,8
SMP	12	15
SMA	4	5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	67	83,8
Pedagang	5	6,3
Wiraswasta	7	8,8
TNI	1	1,3
Total	80	100

Sumber:Data Primer 2014

b. Distribusi Tipe Pola Asuh Orang Tua di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe pola asuh orang tua tertinggi adalah demokratis(98,8%) sedangkan terendah (1,3%). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Tipe Pola Asuh Orang Tua di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Tipe Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Persentasi(%)
Permisif	1	1,3
Demokratis	79	98,8
Total	80	100

Sumber :Data Primer 2014

c. Distribusi Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian tertinggi adalah sanguinis(97,5%) sedangkan terendah plegmatis dan

koleris melankolis (1,3%). Adapaun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Tipe Kepribadian Remaja	Frekuensi	Persentasi(%)
Sanguinis	78	97,5
Koleris dan Melankolis	1	1,3
Plegmatis	1	1,3
Total	80	100

Sumber :Data Primer 2014

d. Hubungan Pola Asuh Orang Tua di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada hubungan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jateng didapatkan nilai koefisien kolerasi $P=0,000$. Maka dapat disimpulkan ada hubungan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah.

Tabel 4.4 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Pola Asuh	Kepribadian			Total	P Value
	Sanguinis	Koleris dan melankolis	dan plegmatis		
Permisif	1,0	0,0	0,0	1,0	0,000
Demokratis	77,0	1,0	1,0	79,0	
Total	78,0	1,0	1,0	80,0	

Sumber Data Primer 2014

2. Pembahasan

a. Karakteristik Responden di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Berdasarkan tabel 4.1 data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur responden terbanyak adalah umur 14 tahun(41,3%) dan terendah umur 11 tahun(1,3%). Menurut teori WHO menyatakan bahwa usia remaja adalah antara 12-18 tahun, seorang remaja sudah tidak lagi dikatakan sebagai anak-anak, sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan ini pun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Remaja

juga merupakan masa-masa perkembangan dimana saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat.

Masa perkembangan remaja dimulai dari masa puber, yaitu umur kurang lebih antara 12-14 tahun. Masa puber atau permulaan remaja adalah suatu masa saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat. Pengetahuan masa remaja adalah masa yang lebih stabil untuk menyesuaikan diri dan berintegrasi dengan perubahan permulaan remaja, kira-kira umur 14-16 tahun. Remaja akhir yang kira-kira berumur 18-20 tahun ditandai dengan transisi untuk mulai bertanggungjawab, membuat pilihan, dan berkesempatan untuk mulai menjadi dewasa.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan(53,8%) dan terkecil laki-laki(46,3%). Hampir sebagian besar jumlah siswa di SMP N 2 Karanggayam adalah perempuan sehingga perbandingannya akan lebih besar perempuan dibanding laki-laki. Secara teori menyatakan bahwa rata-rata anak perempuan mulai terjadi perubahan 1-2 tahun lebih awal daripada anak laki-laki. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan orang tua terbanyak adalah SD(78,8%) dan terkecil tidak sekolah(1,3%). Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dengan pendidikan orang tua yang lebih tinggi dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian remaja yang baik. Pendidikan sangat penting untuk masa depan anak, terutama ketika anak tersebut memasuki usia remaja. Anak usia remaja biasanya berada di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua terbanyak adalah ibu rumah tangga(83,8%) dan terkecil TNI(1,3%). Kondisi ekonomi yang ada di desa Gunungsari yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan Ibu rumah tangga. Dan untuk memenuhi kebutuhan hidup, penduduk desa Gunungsari melakukan pekerjaan sebagai petani, baik petani milik maupun buruh tani. Disamping sebagai petani ada juga sebagian penduduk yang melakukan pekerjaan sebagai pengusaha, buruh sipil, buruh bangunan, pedagang, angkutan pegawai negeri sipil / PNS, ABRI.

b. Distribusi Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian tertinggi adalah sanguinis(97,5%) sedangkan terendah plegmatis dan koleris melankolis (1,3%). Menurut Yusuf Syamsu(2011) Keluarga dipandang sebagai penentu utama perubahan kepribadian anak. Alasannya adalah keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak.

Perlakuan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan nilai-nilai kehidupan yang diberikan kepada anak, baik nilai agama maupun nilai sosial budaya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan warga masyarakat yang sehat. Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak.

c. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada hubungan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jateng didapatkan nilai koefisien kolerasi $P=0,000(P<0,005)$. Maka dapat disimpulkan terdapat Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil analisa didapatkan bahwa pola asuh orang tua di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah adalah demokratis(98,8%) dan tipe kepribadiannya adalah sanguinis(97,5%). Pada penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan hasil $P=0,000(0<0,005)$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Risdiyanto, (2007) yang dilakukan di Kabupaten Lamongan dengan judul yang sama yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian siswa kelas delapan di SMP Negeri 1 Sukorame diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tipe kepribadian siswa.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Fortuna (2008) tentang hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif pada remaja dengan nilai korelasi variabel (0,041), dapat

dianalogikan terhadap penelitian ini karena kemiripan variabelnya, didapatkan bahwa hipotesa penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan kebenarannya atau dengan kata lain bahwa pola asuh orang tua akan mempengaruhi perilaku anak.

Hal tersebut dikarenakan kebanyakan pekerjaan orang tua (terutama ibu) adalah ibu rumah tangga walaupun rata-rata pendidikan mereka adalah SD, namun perhatian orang tua terhadap perkembangan anak remajanya cukup baik, apalagi dengan kondisi daerah yang dapat dikatakan desa yang jauh dari pergaulan bebas seperti halnya dikota membuat faktor lingkungan menjadi kurang mempengaruhi kepribadian dari remaja tersebut.

E. KESIMPULAN

1. Sebagian besar pola asuh orang tua di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jateng adalah demokratis dengan hasil 98,8%
2. Sebagian besar tipe kepribadian di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah adalah sanguinis dengan hasil 97,5%
3. Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tipe Kepribadian Remaja Di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah dengan nilai $P=0,000(P<0,005)$

F. SARAN

1. Bagi Guru BP SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah
Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan siswa-siswi SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah dapat memiliki kepribadian yang baik dan mempunyai perilaku yang disiplin serta menumbuhkan semangat yang tinggi untuk terus belajar dengan giat dan menjadi siswa yang berprestasi
2. Bagi siswa-siswi SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah
Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan siswa-siswi SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah dapat memiliki kepribadian yang baik dan mempunyai perilaku yang disiplin serta menumbuhkan semangat yang tinggi untuk terus belajar dengan giat dan menjadi siswa yang berprestasi
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat menambah dan mengembangkan penelitian dengan memfokuskan pada pola asuh dan tipe kepribadian tertentu terhadap perilaku remaja serta dapat

melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam dan menambah variabel pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : IDAI

Fortuna, F. 2008. *Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif pada Remaja*.
<https://www.gunadarma.ac.id/library>. Diakses pada tanggal 01 juli 2014.

Risdiyanto, H. (2007). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tipe Kepribadian Siswa kelas delapan di SMP Negeri 1 Sukorame Kabupaten Lamongan*.<http://library.um.ac.id>, diakses pada tanggal 17 maret 2013.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Teori Kepribadian*. Jakarta : Rosda